



Hadirnya buku dengan judul “Ibu Kota Nusantara: Strategi Menuju Indonesia Baru?” ini sangat tepat di tengah semakin berkembangnya diskusi mengenai pembangunan dan pemindahan ibu kota negara dari DKI Jakarta ke Kalimantan Timur. Saya menilai buku ini menarik mengingat pembangunan dan pemindahan IKN Nusantara merupakan salah satu produk utama yang menjadi *output* bersama DPR dan Pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara Nusantara.

Bahasan dalam buku ini memiliki alur cukup menarik, mulai dari diskursus konseptual mengenai urgensi pembangunan dan pemindahan ibu kota negara dari Jakarta ke Kalimantan Timur, termasuk bagaimana sejarah pemindahan IKN yang telah berlangsung lama dengan alasan dan pertimbangannya. Selanjutnya dihadirkan benchmarking pemindahan IKN dari perspektif negara lain yaitu Brasil, Malaysia, Tanzania dan Korea Selatan termasuk skema pembiayaannya. Yang menarik juga terdapat pembahasan terkait bagaimana upaya yang dapat dibangun untuk menghadirkan IKN Nusantara sebagai pusat ekonomi baru yang menggeser Jawa Sentris menjadi Indonesia Sentris.

Disamping itu, buku ini juga melihat pentingnya memahami perjalanan penyusunan dan pembahasan RUU hingga menjadi UU dan kemudian diuji Mahkamah Konstitusi. Pada akhirnya bermuara pada catatan untuk dilakukan perbaikan regulasi dan penguatan implementasi yang diperlukan. Buku ini juga membahas upaya pendanaan dan pembiayaan dengan beragam skema inovatif yang disediakan pemerintah untuk memastikan iklim investasi mendapatkan fleksibilitasnya namun tetap akuntabilitas di tengah dinamika global yang terjadi. Bagaimana menghadirkan IKN Nusantara sebagai *smart city* dan *smart society*, di saat yang sama DKI Jakarta juga diharapkan tetap tumbuh dan semakin produktif, di tengah kondisi yang ada saat ini.



publicabooks.ascasrya.or.id
publicainstitute@gmail.com
publicainstitute_jakarta
Penerbit Publica Institute Jakarta

BUKU UMUM

ISBN 978-623-8232-05-5



9 786238 232055

Editor: Dr. Fitra Arsil, SH., MH.



Ibu Kota Nusantara

Strategi Menuju Indonesia Baru?



Ibu Kota Nusantara: Strategi Menuju Indonesia Baru?



Ariesy Tri Mauleny, Hilma Meilani,
Dewi Wuryandani, Lisnawati, Fitra Arsil